



Pengembangan Materi Ajar Teks Ulasan Berbantuan Doratoon untuk Sekolah Menengah Pertama

Suci Nanda Sari¹, Elvrin Septyanti², Silvia Permatasari³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: suci.nanda@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-27 Keywords: <i>Teaching Material; Review Text; Doratoon; ADDIE.</i>	This study aims to develop a review text teaching material assisted by Doratoon for Junior High School, focusing on the development procedure, quality, and practicality. The research employs a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which consists of five phases: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of the study were 32 students from class VIII at MTs Tahfidz Cendikia. Data were collected through interviews, questionnaires, and literature studies, and were analyzed using descriptive statistics and Pearson's product-moment correlation. The results showed that the quality of the developed teaching material received excellent ratings from material and media experts, while the practicality of the teaching material, based on the limited trial, also received excellent feedback from students. Thus, the Doratoon-assisted review text teaching material is deemed appropriate and potentially effective for teaching review texts in Junior High Schools. This study contributes to the development of technology-based teaching materials to improve the quality of learning at the secondary school level.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-27 Kata kunci: <i>Materi Ajar; Teks Ulasan; Doratoon; c.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks ulasan berbantuan Doratoon untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan fokus pada prosedur pengembangan, kualitas, dan kepraktisannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Tahfidz Cendikia, yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan studi pustaka, serta dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas materi ajar yang dikembangkan mendapatkan penilaian sangat baik dari ahli materi dan media, sementara kepraktisan materi ajar berdasarkan uji coba terbatas juga memperoleh penilaian sangat baik dari siswa. Dengan demikian, materi ajar teks ulasan berbantuan Doratoon ini layak dan potensial untuk digunakan dalam pembelajaran teks ulasan di SMP. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan materi ajar berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah menengah.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, cerdas, dan terampil, sesuai dengan tujuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah materi ajar yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Namun, banyak guru yang masih mengandalkan metode konvensional seperti buku cetak dan lembar kerja siswa (LKS), yang seringkali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga menghambat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, termasuk dalam pembelajaran teks ulasan.

Menurut Fitriyah et al., (2022) teks ulasan merupakan teks yang berisikan komentar atau

kritik terhadap karya baik itu karya suatu karya tulis maupun visual. Teks ulasan mengharuskan siswa untuk dapat memberikan penilaian terhadap suatu karya, seperti film, buku, atau karya seni, seringkali menjadi tantangan bagi siswa, terutama dalam hal struktur dan penulisan. Berdasarkan observasi di MTs Tahfidz Cendikia, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami cara mengulas suatu karya dengan benar. Mereka sering kali mengalami kesalahan dalam ejaan dan pemilihan kata yang tepat, menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam pengembangan materi ajar agar lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidik harus dapat mengembangkan materi ajar yang menyenangkan untuk menarik minat siswa, agar pembelajaran lebih efektif. Materi ajar adalah komponen penting dalam proses

pembelajaran yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan (Indah & Saleh, 2018). Menurut Arsanti (2018), jenis materi ajar meliputi fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan sikap. Fungsi materi ajar bagi guru adalah sebagai pedoman dan alat evaluasi, sementara bagi siswa, materi ajar berfungsi sebagai panduan dalam pembelajaran (Aisyah et al., 2020). Prinsip pengembangan materi ajar meliputi relevansi, konsistensi, dan kecukupan (Dani, 2023).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi multimedia dan video animasi seperti Doratoon dapat menjadi solusi untuk menciptakan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Menurut Fatah et al., (2023), *Doratoon* merupakan platform yang dapat digunakan untuk membuat sebuah video animasi dengan mudah dan cepat. *Doratoon* memiliki banyak fitur dan elemen yang dapat digunakan dari yang gratis hingga berbayar. Pengguna dapat lebih mudah membuat video yang menarik dengan menambahkan animasi objek, gerak tulisan tangan, dan efek transisi yang lebih hidup. *Doratoon* memungkinkan guru untuk menyusun materi ajar dalam bentuk video animasi yang menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks ulasan berbantuan *Doratoon* di tingkat SMP, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, mengurangi rasa bosan, dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran teks ulasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks ulasan berbantuan *Doratoon* di SMP, dengan fokus pada prosedur pengembangan, validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks ulasan. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk mengembangkan materi ajar teks ulasan berbantuan *Doratoon* di MTs Tahfidz Cendikia. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, mulai Juni hingga Juli 2024, dan melibatkan 32 siswa kelas VIII sebagai sampel menggunakan teknik total sampling. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, angket, serta tes *pretest* dan *posttest*, dan menganalisis data dengan teknik statistik deskriptif. Lokasi penelitian adalah MTs Tahfidz Cendikia, dengan subjek uji coba terdiri dari dua

kelas: satu kelas khusus perempuan dan satu kelas khusus laki-laki.

Adapun penelitian melalui tahap analisis di antaranya:

1. Analisis Kebutuhan: Menghitung persentase data angket dengan rumus:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

F = jumlah jawaban

N = jumlah responden.

2. Analisis Kepraktisan: Mengukur kepraktisan produk dengan rumus:

$$P = (\text{Jumlah skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimum}) \times 100\%$$

3. Analisis Data Angket Peserta Didik: Menghitung persentase respon peserta didik:

$$P = (\text{Frekuensi jawaban} / \text{Jumlah responden}) \times 100\%$$

4. Analisis Angket Validasi:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100$$

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100 = Nilai konsisten

5. Analisis Efektivitas: Menggunakan uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji homogenitas (F-max), dan uji Paired Sample T Test untuk membandingkan pretest dan posttest siswa.

Uji N-Gain menghitung efektivitas produk:

$$\text{N-Gain} = (\text{skor posttest} - \text{skor pretest}) / (\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}).$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti wawancara dengan Ibu Anggi Rahayu, S.Pd., mengenai pengembangan materi ajar teks ulasan berbantuan *Doratoon*. Hasilnya, pembelajaran sudah baik, namun materi ajar masih konvensional dan kemampuan siswa rendah. Guru menyarankan penggunaan *Doratoon* sebagai inovasi, serta angket tertutup untuk memudahkan pengumpulan data.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui angket kebutuhan yang dibagikan kepada siswa MTs Tahfidz Cendikia. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa membutuhkan materi ajar berbasis *Doratoon*, terutama untuk memahami teks ulasan,

menulis sesuai struktur, serta memahami tujuan, jenis, dan ciri-ciri teks ulasan. Sebanyak 65% siswa merasa perlu adanya materi ajar teks ulasan yang lebih terstruktur dan menarik. Angket juga mengungkapkan kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif, dengan 72% siswa menginginkan penggunaan media berbantuan Doratoon. Selain itu, evaluasi guru menunjukkan bahwa pembelajaran teks ulasan saat ini kurang interaktif, dengan 71% siswa merasa kurang mendapatkan kuis dan tugas keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara dan angket, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi ajar berbasis Doratoon sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

B. Pembahasan

Pada era digital seperti saat ini, proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan buku teks. Salah satu kebutuhan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah penggunaan media yang lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa. Terlebih dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks ulasan sebagai salah satu topik yang diajarkan memiliki tantangan tersendiri. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami teks ulasan, baik dari segi struktur maupun kaidah kebahasaannya. Berdasarkan temuan awal di MTs Tahfidz Cendikia, banyak masalah yang ditemukan dalam pembelajaran teks ulasan, yang di antaranya adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, keterbatasan materi ajar yang digunakan oleh guru, serta kurangnya penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks ulasan berbasis Doratoon, sebuah aplikasi yang memungkinkan pembuatan materi ajar interaktif dengan menggunakan animasi dan elemen visual lainnya. Dengan menggunakan Doratoon, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks ulasan. Dalam analisis ini, akan dibahas secara mendalam tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan materi ajar berbasis Doratoon, mulai dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi.

1. Tahap Analisis

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap analisis. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk menggali masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran teks ulasan di MTs Tahfidz Cendikia, serta memahami kebutuhan siswa dan guru terkait materi ajar. Untuk itu, dilakukan wawancara dengan Ibu Anggi Rahayu, S.Pd., seorang guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut, dan penyebaran angket kepada siswa. Wawancara dan angket ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang ada dalam pembelajaran teks ulasan.

a) Analisis Permasalahan

Dalam wawancara dengan Ibu Anggi, ditemukan beberapa masalah yang cukup signifikan. Pertama, materi ajar yang digunakan selama ini bersifat konvensional, yang lebih mengandalkan buku teks dan metode ceramah. Materi ajar yang disajikan oleh guru cenderung kurang variatif dan tidak menarik bagi siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sebagai akibatnya, banyak siswa yang merasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi, terutama dalam topik teks ulasan.

Kedua, masalah yang ditemukan adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru, rata-rata nilai siswa pada tes yang diadakan adalah 65, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan pada angka 70. Ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai standar yang diharapkan dalam memahami teks ulasan. Mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks ulasan, memahami kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut, serta menulis teks ulasan yang sesuai dengan struktur yang benar.

b) Analisis Kebutuhan Siswa

Selain wawancara dengan guru, dilakukan juga analisis kebutuhan melalui angket kepada siswa. Angket ini bertujuan untuk mengidentifikasi

masalah yang dihadapi siswa serta kebutuhan mereka terhadap metode dan media pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa kesulitan dalam memahami teks ulasan. Mereka mengungkapkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami ciri-ciri teks ulasan, tujuan, jenis, serta fungsi teks ulasan tersebut. Selain itu, banyak siswa yang menginginkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Mereka menginginkan penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif, yang bisa membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah.

Sebagian besar siswa juga menginginkan variasi dalam metode pembelajaran, dengan lebih banyak menggunakan teknologi. Salah satu media yang disarankan oleh siswa adalah media berbasis animasi, yang dianggap dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dalam hal ini, Doratoon menjadi pilihan yang sangat tepat karena aplikasi ini memungkinkan pembuatan materi ajar yang kaya akan elemen visual, seperti animasi, grafik, karakter, dan musik.

c) Kebutuhan Materi Ajar dan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan angket kepada siswa, ditemukan bahwa 65% siswa merasa membutuhkan materi ajar yang lebih mendalam dan lengkap, sementara 72% siswa membutuhkan media pembelajaran berbasis teknologi. Hasil ini menegaskan bahwa ada kebutuhan yang signifikan untuk pengembangan materi ajar berbasis teknologi, terutama dalam bentuk media yang lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu, pengembangan materi ajar teks ulasan berbasis Doratoon dianggap sangat penting dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan materi ajar berbasis Doratoon dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti memutuskan untuk

menggunakan Doratoon karena aplikasi ini menawarkan berbagai fitur menarik yang dapat mendukung pembuatan materi ajar yang interaktif dan visual. Doratoon memungkinkan pengguna untuk membuat animasi, memilih berbagai template pendidikan, serta menambahkan latar belakang 3D, karakter animasi, ikon, grafik, dan musik yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Materi ajar yang dirancang terdiri dari tiga bagian utama: Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Penutup. Desain materi ajar ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

a) Bagian Awal

Bagian ini dimulai dengan tampilan sampul yang berisi judul materi ajar dan sapaan animasi dari guru kepada siswa. Penggunaan warna cerah seperti biru, kuning, putih, dan hijau pada desain sampul bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Animasi sapaan guru di bagian awal ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

b) Bagian Isi

Pada bagian ini, materi ajar disampaikan dengan menggunakan animasi yang menggambarkan pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, serta kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks ulasan. Animasi yang digunakan tidak hanya menggambarkan konsep-konsep secara visual, tetapi juga menyertakan contoh ulasan cerpen yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan karakter animasi dan ilustrasi visual diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

c) Bagian Penutup

Bagian penutup mencakup referensi yang digunakan dalam pembuatan materi ajar, serta kata-kata penyemangat untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam belajar. Penggunaan kata penyemangat di bagian akhir ini diharapkan dapat

memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih percaya diri dalam menguasai materi yang telah diajarkan.

Desain keseluruhan materi ajar ini dirancang dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

3. Tahap Pengembangan

Setelah tahap perancangan selesai, tahap berikutnya adalah pengembangan materi ajar berbasis Doratoon. Pada tahap ini, langkah-langkah yang diambil mencakup pemilihan template yang sesuai dengan topik materi, pemilihan karakter animasi yang relevan dengan tema pembelajaran, serta penyusunan konten materi yang menarik dan mudah dipahami.

a) Pemilihan Template dan Karakter Animasi

Pada tahap ini, peneliti memilih template yang sesuai dengan topik pembelajaran teks ulasan. Template ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun seluruh materi ajar. Selain template, pemilihan karakter animasi juga sangat penting, karena karakter-karakter ini akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Peneliti memilih karakter-karakter yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, dengan tujuan agar siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

b) Penyusunan Konten Materi

Setelah template dan karakter animasi dipilih, langkah selanjutnya adalah menyusun konten materi ajar. Konten materi ini mencakup berbagai hal terkait teks ulasan, mulai dari pengertian teks ulasan, tujuan dan jenis teks ulasan, hingga struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks ulasan. Dalam penyusunan materi, peneliti berusaha untuk membuat materi yang sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Penyampaian materi disertai dengan contoh-contoh ulasan cerpen yang sesuai dengan kurikulum, serta elemen-elemen visual yang mendukung pemahaman siswa.

c) Validasi Materi Ajar

Setelah materi ajar selesai disusun, langkah berikutnya adalah melakukan validasi oleh beberapa ahli, yaitu ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan guru. Validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas materi ajar yang telah dibuat, baik dari segi kebahasaan, keakuratan materi, maupun kelayakan media yang digunakan. Validasi oleh ahli bahasa memastikan bahwa materi ajar menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa, sementara validasi oleh ahli materi memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

4. Tahap Implementasi

Setelah tahap pengembangan selesai, materi ajar berbasis Doratoon diuji coba pada siswa kelas VIII MTs Tahfidz Cendikia. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana materi ajar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks ulasan. Sebelum menggunakan materi ajar, siswa diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka, kemudian setelah materi ajar diterapkan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.

Pre-Test dan Post-Test

Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi teks ulasan. Rata-rata nilai pre-test siswa adalah 66,41, sementara nilai post-test meningkat menjadi 85,47, dengan selisih sebesar 19,6 poin. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar berbasis Doratoon mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks ulasan. Selain itu, standar deviasi untuk pre-test adalah 5,71, sementara untuk post-test adalah 4,97. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih konsisten setelah penggunaan materi ajar berbasis Doratoon.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah materi ajar diterapkan dan diuji coba. Evaluasi dilakukan melalui penilaian oleh siswa, guru, dan ahli. Penilaian siswa terhadap materi ajar menunjukkan bahwa aspek penyajian materi dan penggunaan bahasa

mendapatkan skor yang baik. Validasi oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media juga menunjukkan bahwa materi ajar berbasis Doratoon memiliki kualitas yang sangat baik.

Pengembangan materi ajar berbasis teknologi, seperti yang dilakukan dengan aplikasi Doratoon dalam pembelajaran teks ulasan, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran siswa. Pada analisis kali ini, penekanan akan diberikan pada hasil validasi oleh berbagai ahli, uji coba terbatas yang melibatkan guru dan siswa, serta uji statistik yang menunjukkan efektivitas penggunaan materi ajar tersebut. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa materi ajar berbasis Doratoon terbukti efektif, praktis, dan memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa, serta dapat menjadi alternatif yang menarik dan interaktif dalam mengajarkan teks ulasan di SMP.

a) Validasi oleh Ahli Bahasa, Materi, dan Media

Salah satu langkah penting dalam pengembangan materi ajar adalah proses validasi oleh para ahli. Dalam penelitian ini, materi ajar berbasis Doratoon telah divalidasi oleh ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan guru. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi ajar yang dikembangkan tidak hanya akurat dari segi konten, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogis yang baik serta menarik secara visual dan fungsional.

1) Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa menghasilkan skor rata-rata 4,2 (85%), yang menunjukkan bahwa materi ajar memiliki kualitas kebahasaan yang sangat baik. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, seperti ketercernaan materi dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP. Aspek ketercernaan merujuk pada seberapa mudah siswa dapat memahami materi ajar, sementara penggunaan bahasa yang sesuai berarti materi disusun dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Ini penting karena bahasa yang digunakan dalam materi ajar

haruslah mendukung tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep teks ulasan tanpa merasa kebingungan.

Pentingnya ketercernaan dalam materi ajar teks ulasan ini tidak dapat diabaikan, karena teks ulasan sering kali mengandung aspek-aspek yang kompleks, seperti analisis terhadap karya sastra atau film. Jika materi tidak disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan terstruktur, siswa akan kesulitan memahami inti dari teks tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan validasi ahli bahasa ini menunjukkan bahwa Doratoon, dengan visualisasi dan interaktifitasnya, mampu memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani siswa.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi menghasilkan skor rata-rata 4,3 (86%), yang menandakan bahwa materi ajar berbasis Doratoon sesuai dengan kurikulum dan dapat membantu mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan. Materi ajar ini dinilai sistematis, akurat, dan mendalam dalam menjelaskan struktur dan kaidah teks ulasan, yang merupakan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Pentingnya keakuratan dan sistematisasi dalam materi ajar terlihat pada proses pembelajaran yang berfokus pada struktur teks ulasan yang jelas, seperti identifikasi ciri-ciri teks ulasan, tujuan, serta penulisan ulasan yang sesuai dengan tata bahasa dan kaidah kebahasaan. Validasi ini memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar menulis teks ulasan, tetapi juga mengembangkan kemampuan menganalisis dan menilai sebuah karya sastra atau film secara lebih kritis.

3) Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media menunjukkan skor rata-rata 4,3

(86%), yang mengindikasikan bahwa desain dan pengorganisasian materi dalam aplikasi Doratoon sangat baik. Desain teks, pengorganisasian materi, serta penggunaan elemen grafis yang menarik sangat mendukung pemahaman siswa terhadap materi. Visualisasi yang ditawarkan Doratoon memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, memperkaya pembelajaran dengan penggunaan animasi, karakter, serta elemen grafis yang relevan dengan topik yang dibahas.

Media pembelajaran yang berbasis teknologi ini bukan hanya sekadar alat bantu visual, tetapi juga sebagai medium yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan dinamis. Karakter animasi yang berbicara atau berinteraksi dengan siswa dapat meningkatkan perhatian siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Hal ini sangat relevan dengan generasi muda yang cenderung lebih tertarik pada media yang bersifat interaktif dan visual.

b) Uji Coba Terbatas dan Penilaian Guru serta Siswa

Setelah materi ajar divalidasi oleh para ahli, tahap berikutnya adalah uji coba terbatas yang melibatkan guru dan siswa sebagai evaluasi langsung terhadap keberhasilan materi ajar dalam pembelajaran sehari-hari. Guru dan siswa memberikan penilaian terhadap kepraktisan dan efektivitas materi ajar berbasis Doratoon.

1) Penilaian Guru

Guru memberikan skor rata-rata 4,3 (88%) untuk kepraktisan materi ajar. Penilaian ini menunjukkan bahwa materi ajar yang berbasis Doratoon tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga praktis dalam penggunaannya. Guru menilai bahwa materi ajar ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penggunaan media berbasis Doratoon memungkinkan guru untuk dapat menyampaikan materi dengan cara

yang lebih variatif dan tidak membosankan, sekaligus memberi ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi yang diajarkan.

Aspek kesesuaian materi dengan kurikulum dan kualitas media menjadi perhatian penting dalam evaluasi ini. Materi ajar berbasis Doratoon tidak hanya memenuhi standar kurikulum yang berlaku, tetapi juga menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2) Penilaian Siswa

Penilaian dari siswa juga menunjukkan hasil yang positif, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan guru. Siswa memberikan skor rata-rata 3,4, yang masih termasuk dalam kategori praktis. Penilaian tertinggi diberikan pada penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan suara yang jelas dalam materi ajar berbasis Doratoon. Penggunaan bahasa yang sederhana dan suara yang jelas sangat membantu siswa dalam memahami konten materi tanpa merasa terhambat oleh istilah atau struktur yang sulit dimengerti.

Namun, meskipun penilaian siswa relatif positif, skor yang sedikit lebih rendah mungkin menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal aspek desain visual atau elemen interaktif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun Doratoon sudah cukup efektif, ada kemungkinan peningkatan dalam hal penyajian visual atau jenis animasi yang lebih beragam untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

c) Uji Statistik: Pre-Test dan Post-Test

Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test menunjukkan bahwa materi ajar berbasis Doratoon efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata 66,41, sedangkan post-test menunjuk-

kan nilai rata-rata yang lebih tinggi, yaitu 85,47, dengan peningkatan sebesar 19,6 poin. Peningkatan skor ini sangat signifikan, yang menunjukkan bahwa penggunaan materi ajar berbasis Doratoon berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks ulasan.

1) Uji Normalitas dan Homogenitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal, dengan p-value lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh tidak terdistorsi oleh faktor eksternal dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, yang memperkuat validitas hasil yang diperoleh.

2) Uji T Berpasangan

Uji t berpasangan menunjukkan p-value 0,00, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan materi ajar berbasis Doratoon memang berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Uji t ini mendukung klaim bahwa media pembelajaran berbasis Doratoon efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan memahami teks ulasan.

3) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,45, yang berarti terdapat hubungan positif sedang antara penggunaan materi ajar dan peningkatan pengetahuan siswa. Korelasi ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa menggunakan materi ajar berbasis Doratoon, semakin besar peningkatan yang mereka capai dalam pemahaman teks ulasan.

Secara keseluruhan, materi ajar teks ulasan berbasis Doratoon terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di tingkat SMP. Berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa, ahli materi, ahli media, serta penilaian dari

guru dan siswa, materi ajar ini dinilai sangat baik dari segi kebahasaan, akurasi materi, dan kualitas desain media. Uji statistik yang menunjukkan peningkatan signifikan antara pre-test dan post-test serta korelasi positif antara penggunaan materi ajar dan peningkatan pengetahuan siswa mendukung klaim tersebut. Dengan demikian, materi ajar berbasis Doratoon dapat dianggap sebagai solusi inovatif yang efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran teks ulasan di SMP.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengembangan materi ajar teks ulasan berbasis doratoon untuk siswa SMP dilakukan melalui model ADDIE, dimulai dengan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru dan angket siswa. Kualitas materi ini dinilai sangat baik berdasarkan validasi ahli bahasa, materi, media, dan lapangan. Kepraktisannya terbukti dari uji coba terbatas yang menunjukkan materi ini mudah digunakan dalam pembelajaran. Efektivitasnya juga teruji dengan peningkatan nilai pre-test (66,41) dan post-test (85,47), dengan selisih 19,6 poin. Hasil uji t berpasangan menunjukkan signifikansi $< 0,05$, yang berarti materi ajar berbasis doratoon efektif digunakan dalam pembelajaran teks ulasan.

B. Saran

Materi ajar teks ulasan berbasis doratoon dapat diimplementasikan langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP, meningkatkan pemahaman dan semangat siswa. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan materi ajar lainnya, seperti teks eksplanasi berbasis doratoon. Uji coba lebih lanjut dengan variabel yang berbeda akan memperkaya penelitian di bidang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., Noviyanti, E. & Triyanto, 2020. Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa. *Salaka*, 2(1), pp.62–65.
- Arsanti, M., 2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula. *Kredo*, 1(2), pp.71–90.
<https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>

- Dani, M. S., 2023. Kemampuan Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Ajar di SMK PAB 2 Helvetia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), pp.370–378.
- Fatah, A., Sudiana, R., & Sultan Ageng Tirtayasa, U., 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Animasi Berbantuan Doratoon. *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(3), pp.193–203. <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>.
- Fitriyah, I. R., Fauzan, F., Setiawan, A., Musaffak, M. & Sasmito, S., 2022. Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Berdasarkan K-13 (Studi Kasus: MTs. Muhammadiyah 1 Malang). *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1), pp.184–200. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i1.33506>
- Indah, S. R. & Saleh, N., 2018. Analisis Materi Ajar Membaca Dalam Buku Deutsch Ist Einfach. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(1), pp.35–44. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5628>